

PENYUSUNAN TES TARKIB DI MADRASAH ALIYAH AL FALAH AL ISLAMI BANCELOK SAMPANG

Khuzaimah^{1*}, Moh. Iqbal Anshori², Khoridatun Nafisah³, Nur Qomari⁴

¹UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, ²UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, ³UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang, ⁴UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
¹uzzykhuzaimah14@gmail.com, ²alfalahibang@gmail.com,
³Khoridanafisat@gmail.com, ⁴alqomari@gmail.com

Abstract

Evaluation is an important thing in the implementation of education. Evaluation is carried out to find out whether the learning carried out has met the educational goals that have been formulated. Likewise with the preparation of tests used for evaluation. Thus the objectives of this research are as follows; 1) to find out the steps for preparing the tarkib test at the Al Falah Al Islami madrasa Bancelok Sampang; 2) to find out examples of tarkib questions at the Al Falah Al Islami Madrasah Bancelok Sampang. This research uses descriptive qualitative research method. This research uses triangulation in data collection techniques with participatory observation, in-depth interviews and documentation. Data analysis with data reduction, data presentation, and conclusion. The sample of this research is the making of class XI questions at MA AL-Falah AL Islami Bancelok Sampang. The results of this study are as follows; 1) The steps for preparing class XI tarkib questions sare carried out in accordance with the manual and according to the learning objectives; 2) Examples of tarkib questions in Ma Al Falah Al Islami class XI Bancelok Sampang, which consist of multiple choice questions, essay questions and characteristics of tarkib questions.

Keywords: Evaluation, preparation of tarkib questions, MA Al Falah Al Islami Bancelok Sampang

Abstrak

Evaluasi merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan pendidikan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan telah memenuhi tujuan pendidikan yang telah dirumuskan. Begitu pula dengan penyusunan tes yang digunakan untuk evaluasi. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut; 1) untuk mengetahui langkah-langkah penyusunan tes tarkib di madrasah Al Falah Al Islami Bancelok Sampang; 2) untuk mengetahui contoh-contoh soal tarkib di madrasah Al Falah Al Islami Bancelok Sampang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dengan menggunakan Triangulasi pada teknik pengumpulan datanya dengan Observatif Partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Adapun sampel dari penelitian ini adalah pembuatan soal kelas XI di MA AL-Falah AL Islami Bancelok Sampang. Adapun hasil penelitian dari

penelitian ini adalah sebagai berikut; 1) Langkah langkah penyusunan soal-soal tarkib kelas XI yang dilakukan sesuai dengan buku pedoman dan sesuai tujuan pembelajaran; 2) Contoh soal-soal tarkib di Ma Al falah Al Islami kelas XI Bancelok Sampang, yang terdiri dari soal pilihan ganda, soal essay dan ciri-ciri soal tarkib.

Kata kunci: Evaluasi, penyusunan soal tarkib, MA Al Falah Al Islami Bancelok Sampang

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu unsur penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karenanya adalah tumpuan utama terbentuknya seorang individu yang hebat dikemudian hari dengan bertujuan untuk memajukan Negara mereka. Dan banyak diantara Negara-negara yang maju maupun berkembang berlomba-lomba dalam memajukan misi pendidikan, salah satunya dengan memperbaiki pembelajaran disekolah seiring dengan perkembangan zaman agar tidak mudah tertinggal dengan Negara lainnya. Hal itu dapat dilakukan dari pembelajaran sejak dini maupun sampai ke jenjang yang lebih tinggi untuk menciptakan Negara yang cerdas. Hal ini telah tertera didalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat yang berbunyi bahwa “Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa...”¹

Terdapat beberapa komponen pembelajaran yang terdiri dari tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, bahan atau materi pembelajaran, metode, media dan evaluasi.² Adapun istilah evaluasi secara harfiah dari bahasa Inggris *evaluation*, dalam bahasa Arab *al-taqdir*, dan dalam bahasa Indonesia disebut sebagai *penilaian*. Akar katanya adalah *value* sedangkan dalam bahasa Arab *al-qimah* dan dalam bahasa Indonesia yaitu *nilai*, sedangkan menurut Guba dan Lincoln evaluasi adalah *a process for describing an evaluant and judging its merit dan worth* (suatu proses untuk menggambarkan evaluasi dan menimbang makna dan lainnya).³ Dari beberapa komponen tersebut, evaluasi

¹ Zulfirman, Pembukaan UUD 1945 : Analisis Nilai Politik dan Nilai Hukum Indonesia, Jurnal IUS, Vol. VI, No. 1, (2018). 75

² Jufri Dolong, Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran, Adabiyah, Vol. V, No. 2, (2016). 295-298

³ Desi Elsa. 2019. *EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI BERDASARKAN SILABUS MATA PELAJARAN KURIKULUM 2013 (K.13) DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1 PRABUMULIH*.

merupakan unsur yang sangat penting karena fungsi darinya telah tertera dalam UU RI Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 58 ayat 1 bahwa “evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk membantu proses, kemajuan dan perkembangan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan”.⁴ Evaluasi dilaksanakan dalam sebuah pembelajaran juga mempunyai manfaat untuk mengetahui tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik, guru dapat mengetahui kemampuan masing-masing siswa serta ketepatan materi dan metode yang digunakan, selain itu juga dapat memberikan cerminan kualitas dan standarisasi sebuah sekolah.⁵

Dari penjelasan diatas, dapat kita ketahui bahwasannya evaluasi merupakan unsur dari pembelajaran dan kurikulum yang memiliki peran sangat penting dalam berjalannya pendidikan. Tanpa adanya evaluasi sebuah sekolah, guru dan peserta didik tidak dapat mengetahui seberapa besar hasil pencapaian selama pembelajaran berlangsung. Dan karena itu, evaluasi sebagai acuan berkembangnya ketiga aspek tersebut dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan selama berjalannya proses pembelajaran. Dalam sebuah evaluasi terdapat 4 istilah aspek yang mempunyai makna berbeda tetapi termasuk dalam ranahnya, diantaranya yaitu evaluasi, pengukuran, penilaian dan tes. Adapun aspek yang dibahas pada penelitian ini adalah tes. Sedangkan definisi dari tes tersebut adalah alat atau cara yang sistematis untuk mengukur suatu sampel perilaku, maka dari itu terdapat berbagai item atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik. Dan tes yang baik memenuhi persyaratan *validitas* dan *realibilitas*.⁶

Didalam pembelajaran bahasa Arab juga menerapkan tes untuk keempat *maharah* (keterampilan) dan juga unsur bahasa tersebut, dan salah satu unsur dari bahasa Arab adalah *tarkib* (*qowaid nahwiyah wa shorfiyah*) dimana siswa dapat berlatih dalam mengidentifikasi jabatan struktur yang benar dari sebuah kata sehingga dapat berlatih membaca dan menerjemahkan bahasa arab ke bahasa lainnya dengan sendirinya.⁷ Seperti pada madrasah Al Falah Al Islami Bancelok Sampang yang mempunyai beberapa problematika dalam

(Thesis- UIN Raden Fatah). Online. <http://repository.radenfatah.ac.id/4815/2/2.%20BAB%20I%20-%20Pendahuluan.pdf>. Diakses 23 Mei 2021. 28

⁴ Idrus L, Evaluasi dalam Proses Pembelajaran, Adaara, Vol. 9, No. 2, (2019). 925

⁵ Mahirah B, Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa), Jurnal Idaarah, Vol. I, No. 2, (2017). 266

⁶ Suarga, Hakikat, Tujuan dan Fungsi Evaluasi dalam Pengembangan Pembelajaran, Adabiyah Vol. VII, No. 2, (2019). 331

⁷ Mautia Fauzia dkk, Penggunaan Teknik Permainan Tarkib terhadap Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Tarkib, Ta'lim Al-'Arabiyah, Vol. III, No. 1, (2019). 7

menerapkan tes tarkib pada pembelajaran bahasa arab, salah satunya karena peserta didik merasakan soal-soal tarkib yang susah dan membingungkan ketika mengerjakannya dan guru yang merasa kesusahan dalam menyusun soal tarkib yang baik dan benar.

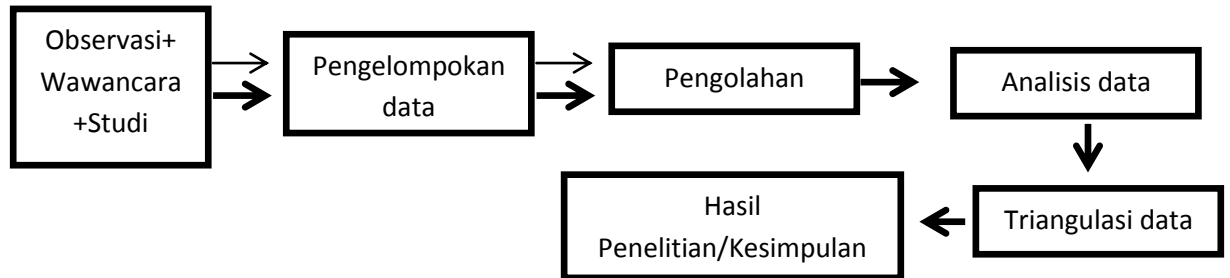
Seperti pada penelitian Mutia Fauzia dkk yang meneliti tentang eksperimen pada penggunaan teknik permainan berburu tarkib terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran materi tarkib, disisi lain penelitian ini hanya memfokuskan pada tes tarkib dengan menggunakan permainan agar tidak membosankan. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan signifikansi pada hasil siswa tingkatan rendah dan belum memahami tarkib sebelum diadakannya permainan ini, sedangkan dalam penelitian ini hanya memaparkan proses penyusunan tes tarkib di madrasah Al Falah Al Islami Bancelok Sampang. Pada penelitian lain juga meneliti sebuah implementasi dari metode *mind mapping* dalam pembelajaran tarkib untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Durrotun Nafisah selaku peneliti memfokuskan penelitiannya hanya pada metode *mind mapping* untuk materi tarkib karena pada umumnya hanya menggunakan metode konvensional dimana menyebabkan kebosanan siswa dalam mempelajarinya, dengan metode ini rata-rata nilai siswa mampu meningkat lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan penelitian ini hanya menjelaskan langkah-langkah dalam membuat soal tarkib pada madrasah Al Falah Al Islami Bancelok Sampang.

Dari beberapa problematika diatas, maka tujuan dari penelitian ini peneliti mencoba memberikan beberapa solusi dari kendala-kendala yang dialami oleh peserta didik agar soal-soal yang disusun guru bahasa arab di sekolah tersebut sesuai dengan kemampuannya di madrasah Al Falah Al Islami Bancelok Sampang dan memberikan pengetahuan yang memadai dalam penyusunan tes tarkib yang benar. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut; 1) untuk mengetahui langkah-langkah penyusunan tes tarkib di madrasah Al Falah Al Islami Bancelok Sampang; 2) untuk mengetahui contoh-contoh soal tarkib di madrasah Al Falah Al Islami Bancelok Sampang.

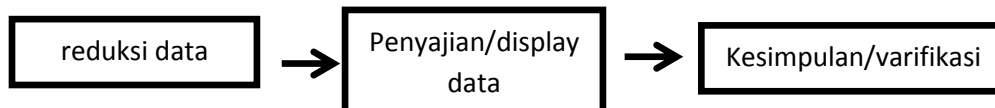
Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dimana menurut Bodgan dan Taylor dalam Moleong data penelitiannya menghasilkan sebuah kata-kata atau lisan yang diperoleh dari narasumber dan

perilaku yang diamati, adapun skema dalam penelitiannya adalah sebagai berikut :



Kelas XI di madrasah Al Falah Al Islami Bancelok Sampang merupakan subjek dan objek yang diteliti dari penelitian ini dengan menggunakan Triangulasi pada teknik pengumpulan datanya dengan Observatif Partisipatif (wawancara yang lebih spesifik), Wawancara Mendalam dan Dokumentasi. Peneliti merupakan instrument utama dalam penelitian ini, karena kunci keberhasilan dan kelengkapan data dari peneliti sendiri. Setelah mengumpulkan data, maka peneliti menganalisis dan memilah-milah data yang diperlukan dengan data yang dibuang, dan kemudian dapat disimpulkan dari proses analisis tersebut. dan lebih jelasnya dapat diskemakan kedalam bagan dibawah ini⁸ :



Hasil dan Pembahasan

Setiap lembaga memiliki karekteristik tersendiri dalam meningkatkan pengetahuan kebahasaan siswa, sedangkan tombak kesuksesan peserta didik dalam memahami bahasa arab adalah sejauh mana guru memberikan asupan pengetahuan bahasa arab pada peserta didik, kemudian untuk membuktikan kesuksesan peserta didik dalam bahasa arab ialah dengan menguji peserta didik dengan beberapa memberikan tes pada peserta didik. Selanjutnya beberapa guru memiliki kerangka penyusunan soal tarkib untuk menguji peserta didik dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Beberapa

⁸ Sonjaya, Roni. 2017. *PERANAN PEMBELAJARAN PPKN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMPN 26 BANDUNG (Penelitian Analitis Deskriptif Kualitatif dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Kelas VIII SMPN 26 Bandung)*, (Skripsi-Unpas,(Online) <http://repository.unpas.ac.id/30392/> diakses 23 Mei 2020 hlm. 57-63

guru di lembaga ini pada materi bahasa arab sudah terbiasa membuat soal bahasa arab sesuai kurikulum dan pedoman pelaksanaannya yang tes soal ini menjadi tolak ukur kesuksesan peserta didik setelah berhasil menyelesaikan soal dari guru. Dari beberapa soal yang dibuat guru juga menyajikan soal yang berkaitan dengan tarkib sesuai dengan materi yang diajarkan.

Langkah Langkah Penyusunan Soal-Soal Tarkib Kelas XI

Materi tarkib yang diajarkan guru bahasa arab pada kelas XI salah satunya adalah berkaitan dengan maf'ul bihi, kemudian selanjutnya seorang guru dalam memberikan soal tes pada peserta didik salah satunya ialah dengan melihat soal tes dalam buku pedoman dan membuatnya sesuai dengan tes yang ada dalam buku pedoman dan menambahkannya beberapa tes lain dengan cara lain yang tidak merubah pada tujuan pembelajaran. Seperti contoh soal pada tes dalam buku pedoman ini:

ضع في الجدول التالي الفعل و المفعول به من الفقرة ما يلي !
 ينبغي أن يأكل الإنسان الغذاء الطيب, ويمارس الرياضة, وينال الراحة.

المفعول به	الفعل والفاعل
...	
...	
...	

Seperti contoh di atas seorang guru bahasa arab menerapkan soal soal pada peserta didik dan menambahkannya beberapa soal lain yang berkaitan dengan soal di atas dengan tanpa mengubah arah dari di tujuan pembelajaran. Seperti:

يمبغي الغذاء الطيب, ويمارس الرياضة, وينال الراحة.
 اصنع الجملة ما كان فيه من الفعل والفاعل والمفعول كما في المثال السابق, وشكل كلا من
 المثال السابق.

Selanjutnya seorang guru memperhatikan materi materi tarkib dan membuat soal sesuai dengan materi tarkib yang sudah dipelajari dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, setelah itu guru membuat soal dengan menggunakan bahasa arab dan membuatnya tidak lebih dari 30 butir soal dan

terkadang tidak kurang dari 15 butir soal, kemudian menentukan alokasi waktu yang ditempuh selama menyelesaikan butir soal dengan menyesuaikan banyaknya soal ketika dilakukan dalam kelas, selanjutnya barulah setelah membuat soal tarkib guru mengujikan soal tes tersebut pada peserta-peserta didik, setelah dilakukan pengujian, seorang guru menilai dari hasil tes peserta didik dengan menentukan skor.

Soal soal tarkib yang disusun oleh guru bahasa arab dalam lembaga ini hanya tertentu pada setiap latihan-latihan atau ulangan tengah semestes serta pekerjaan rumah saja karena guru begitu antusias dalam perkembangan peserta didik dan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Sedangkan pada soal ujian semester sudah disediakan oleh kemenag sehingga guru hanya memberikan skor saja pada peserta didik setelah selesainya ujian.

Dari beberapa soal tarkib pada materi bahasa arab penulis melakukan analisis dan wawancara dari beberapa soal tarkib yang disiapkan untuk peserta didik, berikut hasil dari analisis dan wawancara penulis terkait soal yang disajikan untuk peserta didik:

- a. Guru membuat soal tarkib sesuai dengan materi yang telah diajarkan pada siswa
- b. Guru Mempermudah bahasa pada soal soal tarkib
- c. Soal yang diajukan pada materi tarkib maksimal 30 butir soal dan minimal 15 butir soal
- d. Bahasa yang digunakan pada butir soal tarkib menggunakan bahasa arab
- e. Soal tarkib yang dibuat harus sesuai dengan tujuan pembelajaran
- f. Soal tarkib yang dibuat harus memenuhi standart KI dan KD
- g. Pokok soal harus dirumuskan dengan jelas dan tegas
- h. Pokok soal tarkib jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar
- i. Gambar, grafik, tabel, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi
- j. Butir materi soal tarkib jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya

Contoh Soal-Soal Tarkib Di Ma Al Falah Al Islami Kelas XI Bancelok Sampang

a. Soal Soal Pilihan Ganda

Melengkapi pernyataan, contoh:

أواصل دراستي إلى كلية تربية, أريد أن أكون ناجحا.

أ. مهندسا ب. صحفيا ج. مدرسا د. محميا ه. طبيبا

Menebak kedudukan nahwu, contoh:

أنا مسرور بلقائك, ما الكلمة التي تحتها خطأ؟

أ. مبتدأ ب. خبر ج. فعل د. فاعل ه. مفعول

Memilih shighat yang benar pada fi'il, contoh:

عائشة لها هوايات, ومن هواياتها التدبير المنزلي, هي في المطبخ

أ. يطبخ ب. يطبخن ج. تطبخ د. تطبخين ه. نطبخ

Memilih kalimat yang benar, contoh:

اختر الجملة الصحيحة

أ. علي طبيب, وهو يفحص المرضى ب. علي طبيبة, وهم يفحص المرضى ج. علي طبيب,

وهي تفحص المرضى د. علي طبيب, وهو تفحص المرضى

b. Soal Soal Essay

كمل الكلمة الآتية بالحرف الجر المناسب !

(١) كان عمر من جوى الشرقية, وسافر عمر جوى الغربية

(٢) بيتي في جوى الوسطى وبعيد بيت جدي و قريب بيت عمي

أكمل الكلمة بوضع الصيغة المناسبة بالفعل الذي بين قوسين!

١. الطالبات المدرسة (يدخل)

٢. أنا وصديقي إلى بيت عمي (يذهب)

٣. المسلمون القرآن في المسجد (يقرأ)

حول الجملة الفعلية الآتية إلى الجملة الإسمية الصحيحة!

١. الجملة الفعلية : جاءت الطالبات من المدرسة

الجملة الإسمية :

٢. الجملة الفعلية : يصلي المسلمون في المسجد

الجملة الإسمية :

c. Ciri-Ciri Soal Tarkib

Beberapa guru bahasa arab pada lembaga ini sangat memperhatikan perkembangan bahas arab peserta didik agar mampu memahami setiap hal yang diajarkan padanya, maka dari itu guru bahasa arab di lembaga ini harus mampu memilah dan memilih bahasa arab apa yang sekiranya bisa mampu mengembangkan potensi pengetahuan bahasa arab peserta didik sehingga bisa memahaminya, tidak hanya dalam hal pemahan saja, terlebih bahkan pada mampu berbicara bahasa arab dengan baik, dari sini guru pada soal bahasa arab mengembangkan pemahamannya pada bahasa arab khususnya pada soal-soal tarkib dengan memberikan ciri soal tarkib. Agar guru bisa megetahui lebih jauh sampai mana peserta didik pada materi bahasa arab berkembang.

Ciri-ciri soal tarkib yang dikembangkan guru bahasa arab di MA Al falah Al Islami kelas XI Bancelok Sampang:

- 1) Soal bahasa arab pada tarkib pada soal soal ganda harus berupa: “mencari jawaban yang benar, memilih kalimat yang benar, mencari makna yang tersirat, memilih kalimat sesuai gambar”.
- 2) Soal bahasa arab pada tarkib pada soal soal essai harus berupa: “ menyempurnakan kalimat, mengubah susunan, mengurutkan kalimat”.

Langkah Langkah Penyusunan Tes oleh Guru Bahasa Arab di MA Alfalah Al Islami

Kesuksesan peserta didik dalam menempuh pendidikan tergantung sejauh mana seorang guru dalam memperhatikan peserta didik dari awal hingga akhir pada pembelajaran bahasa arab, untuk mengumpulkan data sejauh mana peserta dalam tujuan pembelajaran bahasa arab tercapai, dilakukanlah evaluasi, Evaluasi digunakan dengan mengumpulkan data untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. untuk melakukan evaluasi maka diperlukan alat atau instrumen yaitu tes, sebagaimana Menurut Sudijono (dalam Matsna HS dan Mahyudin, 2012:15) alat evaluasi berfungsi untuk mengukur tingkat perkembangan yang telah dicapai peserta didik setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Alat evaluasi juga merupakan alat pengukur keberhasilan program pembelajaran.⁹

Melakukan tes pada peserta didik ialah dalam rangka untuk mengetahui sejauh mana peserta didik berkembang dan sejauh mana tujuan pembelajaran

⁹ As'ari, Diah Rahmawati. *PEMANFAATAN WORDERSHARE QUIZ CREATOR DALAM PEMBUATAN SOAL-SOAL BAHASA ARAB*. Arabi : Journal of Arabic Studies, 2 (1), (2017) 39

tercapai khususnya pada materi bahasa arab. Termasuk kewajiban guru bahasa arab adalah memberikan sebuah tes dengan mempertimbangkan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penyusunan tes agar soal tes layak untuk diujikan pada peserta didik. Guru bahasa arab di Ma Al Falah Al Islami dalam membuat soal tes secara garis besar sudah memenuhi langkah-langkah penyusunan tes.

Langkah-langkah penyusunan tes oleh Guru bahasa arab di Ma Al Falah Al Islami secara garis besar sudah memiliki kualifikasi yang baik dalam pelaksanaannya, sebagaimana disebutkan oleh Asrori DKK bahwa Prosedur dalam pengembangan evaluasi pembelajaran terdiri atas delapan tahap. Tahap Pertama adalah tahap persiapan. Pada tahap ini guru atau pembuat tes melakukan kajian terhadap kurikulum bahasa Arab dan buku pedoman pelaksanaan kurikulum untuk mata pelajaran bahasa Arab. Tahap kedua adalah pemilihan materi tes. Untuk menetapkan materi tes bahasa Arab yang benar-benar selesai dan selektif dapat dilakukan beberapa kegiatan yaitu: a) menentukan komponen dan keterampilan berbahasa yang akan diteskan, misalnya tes kosakata, struktur, membaca, menulis atau tes berbicara, b) menentukan pokok bahasan yang akan diteskan secara representatif (tidak bias dan tidak atas dasar subjektifitas penyusaun tes).

Selanjutnya tahap ketiga adalah menentukan bentuk dan jenis tes. Tes komponen bahasa dan kemampuan berbahasa dapat disusun dalam bentuk subjektif dan atau objektif dengan segala variasinya atau jenisnya (kecuali tes keterampilan berbicara yang memiliki perlakuan khusus). Dengan ungkapan lain, tes yang disusun dapat berbentuk objektif dengan jenis pilihan ganda atau salah benar atau dapat pula berbentuk subjektif (esai). Tahapan keempat menentukan jumlah butir tes. Perihal yang harus dipertimbangkan dalam menentukan jumlah butir tes adalah alokasi waktu yang tersedia untuk penyelenggaraan tes. Untuk menentukan berapa jumlah butir tes yang harus disusun sesuai dengan waktu yang tersedia memang tidak ada batasan yang pasti. Tahap kelima adalah menentukan skor. Apabila jumlah butir tes sejumlah 40 (pilihan ganda) dengan skor tertinggi 100 dan semua butir tes diberi bobot skor sama, maka skor untuk jawaban yang benar pada setiap butir tes adalah 2,5. Apabila soal yang dibuat, baik yang berbentuk subyektif ataupun obyektif itu setiap butirnya mempunyai tingkat kesulitan dan kompleksitas yang berbeda, maka pihak guru atau pembuat tes dapat memberikan bobot yang berbeda.

Tahap keenam adalah membuat kisi- kisi. Kisi- kisi merupakan panduan dari guru dalam menyusun atau mengembangkan suatu tes. Tanpa adanya kisi-kisi yang jelas, maka sulit bagi guru atau pembuat tes dapat menghasilkan sebuah tes yang memenuhi kriteria tes yang baik, yaitu suatu tes yang valid dan reliabel. Tahap ketujuh adalah menyusun butir tes berdasarkan kisi-kisi. Tahap kedelapan adalah uji coba tes yang telah disusun. Idealnya, sebelum tes (soal) diberlakukan kepada siswa, perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui apakah tes yang disusun itu benar- benar tes yang baik (shahih dan reliable) atau apakah tes yang disusun itu memiliki tingkat kesulitan yang normal dan benar- benar dapat membedakan kelompok teste yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Untuk mengetahui hal itu maka, setelah tes dilakukanlah analisis terhadap jawaban siswa (teste).¹⁰

Meskipun soal yang disajikan oleh guru pada peserta didik hanya untuk latihan-latihan, ujian tengah semester dan pekerjaan rumah saja, hal ini sangat baik dan begitu memperhatikan peserta didik demi suksesnya tujuan pembelajaran. Meskipun kurang beberapa langkah yang memenuhi soal tes yang baik, yaitu 3 yang terakhir di atas, hal ini sudah sangat baik, kemungkinan besar karena soal tes yang sudah disajikan oleh DEPAG diperuntukkan hanya di ujian semester, sehingga perhatian terhadap langkah-langkah penyusunan yang baik menjadi kurang.

Guru bahasa arab di Ma Al Falah Al Islami dalam menyusun soal mengacu pada kurikulum dan pedoman pelaksanaannya, dari beberapa langkah-langkah dalam pembuatan soal tes guru di tidak lepas dari memperhatikan dari tujuan pembelajaran dan standart KI dan KD yang telah ditetapkan pada materi bahasa arab khususnya pada materi tarkib, sebagaimana pendapat Arikunto bahwa Ada satu prinsip umum dan penting dalam kegiatan evaluasi yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat tiga komponen yaitu antara tujuan, kegiatan pembelajaran dan evaluasi. Kegiatan pembelajaran dirancang dengan mengacu pada tujuan yang telah diumumkan. Begitu juga dengan evaluasi. Evaluasi yang disusun juga disesuaikan dengan tujuan dan proses pembelajaran.¹¹

Soal-soal tes tarkib yang dibuat oleh guru MA Al Falah Al Islami memiliki dua jenis tes soal yaitu berbentuk subsyektif yaitu berupa tes essay dan obyektif yaitu berupa pilihan ganda, tes subyektif sangat atau tes essay di

¹⁰ *Op. Cit*, hal 3

¹¹ *Op. Cit*, hal 2

sini Tes essay ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan dalam menjelaskan atau mengungkapkan suatu pendapat dalam bahasa sendiri sebagai mana pendapat subino yang menyatakan bahwa berdasarkan tingkat kebebasan jawaban yang dimungkinkan dalam tes bentuk uraian, butir-butir soal dalam ini dapat dibedakan atas butir-butir soal yang menuntut jawaban bebas. Butir-butir soal dengan jawaban terikat cenderung akan membatasi, baik isi maupun bentuk jawaban; sedangkan butir soal dengan jawaban bebas cenderung tidak membatasi, baik isi maupun jawaban¹². Sedangkan pada soal-soal obyektif atau pilihan ganda ruang lingkup bentuk tes tersebut cenderung sempit, Pada prinsipnya, bentuk tes objektif di atas mempunyai kelemahan dan kebaikannya, akan tetapi biasanya bentuk objektif dapat menteskan semua bahan yang telah diajarkan, sedangkan bentuk uraian agak sukar untuk mengukur semua bahan yang sudah diajarkan, karena ruang lingkup bentuk tes tersebut sangat sempit.

Contoh-Contoh Soal Tes yang Sudah Terbilang Baik

Contoh soal tarkib pada pada beberapa contoh yang telah dijelaskan sebelumnya sudah memiliki fungsi masing-masing demi tercapainya tujuan pembelajaran, pada contoh pilihan ganda sebagian fungsi yang dimilikinya adalah berfungsi untuk melatih siswa dalam menentukan fi'il yang sesuai dengan fa'ilnya¹³, seperti contoh:

عائشة لها هوايات, ومن هواياتها التدبير المنزلي, هي في المطبخ
 أ. يطبخ ب. يطبخن ج. تطبخ د. تطبخين هـ. نطبخ

Kemudian salah satunya juga berfungsi untuk melatih siswa dalam menentukan kalimat dengan susunan (uslub) bahasa Arab yang benar dan sesuai dengan kaedah yang telah mereka pelajari¹⁴. Contoh:

اختر الجملة الصحيحة

¹² Fatimah Depi Susanty, Analisis Validasi Soal Tes Hasil Belajar Pada Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Di Pusat Pengembangan Bahasa (P3b) Uin Suska Riau, Kutubkhanah: Jurnal Penelitian sosial keagamaan, Vol.19, No.2 Juli -Desember (2016). 119

¹³ Silva Ahz, Bentuk-Bentuk Soal Qowaid Atau Tarokib, <http://sechasalsabila.blogspot.com/2017/03/makalah-evaluasi-bahasa-arab.html>, diakses pada Kamis, 23 Maret 2017

¹⁴ *Op.Cit*

أ. علي طبيب, وهو يفحص المرضى ب. علي طبيبة, وهم يفحص المرضى ج. علي طبيب, وهي تفحص المرضى د. علي طبيب, وهو تفحص المرضى

Kemudian, pada pilihan essay sebagian dari fungsinya adalah untuk menguji pemahaman siswa dalam penggunaan huruf-huruf jer¹⁵, seperti pada contoh:

أكمل الكلمة الآتية بالحرف الجر المناسب!

- (١) كان عمر من جوى الشرقية, وسافر عمر جوى الغربية
- (٢) بيتي في جوى الوسطى وبعيد بيت جدي و قريب بيت عمي

Salah satu dari fungsinya juga untuk menguji pemahaman siswa dalam menggunakan kata kerja (fi'il) yang sesuai dengan pelakunya¹⁶. Seperti pada contoh:

أكمل الكلمة بوضع الصيغة المناسبة بالفعل الذي بين قوسين!

١. الطالبات المدرسة (يدخل)
٢. أنا وصديقي إلى بيت عمي (يذهب)
٣. المسلمون القرآن في المسجد (يقرأ)

Kemudian fungsinya juga untuk menguji kemampuan siswa dalam mengubah sebuah kalimat sesuai dengan susunan yang diinginkan. Selain itu, siswa juga dituntut untuk merubah kalimat yang dianggap kurang sesuai sehingga menjadi kalimat yang baik.¹⁷

حول الجملة الفعلية الآتية إلى الجملة الإسمية الصحيحة!

١. الجملة الفعلية : جاءت الطالبات من المدرسة
الجملة الإسمية..... :
٢. الجملة الفعلية : يصلي المسلمون في المسجد
الجملة الإسمية :

¹⁵ Op.Cit

¹⁶ Op.Cit

¹⁷ Op.Cit

Kesimpulan

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa Kesuksesan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab tergantung sejauh mana seorang guru dalam memperhatikan peserta didik dari awal hingga akhir pada pembelajaran. Sehingga perlu adanya evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Salah satu evaluasi yang dilakukan adalah dengan melakukan tes. Termasuk kewajiban guru bahasa arab adalah memberikan sebuah tes dengan mempertimbangkan langkah langkah yang perlu dilakukan dalam penyusunan tes agar soal tes layak untuk diujikan pada peserta didik. Langkah –langkah yang dilakukan oleh guru di MA Al falah Al Islami kelas XI Bancelok Sampang adalah sebagai berikut; 1) tahap persiapan; 2) pemilihan materi tes; 3) menentukan bentuk dan jenis tes; 4) menentukan jumlah butir tes; 5) menentukan skor; 6) membuat kisi- kisi; 7) menyusun butir tes berdasarkan kisi-kisi; 8) uji coba tes yang telah disusun; 9) analisis butir soal.

Adapun soal – soal tarkib di MA Al falah Al Islami kelas XI Bancelok Sampang terdiri dari soal pilihan ganda dan soal essay. Soal pada pilihan ganda seperti melengkapi pernyataan, menebak kedudukan nahwu, memilih shighat yang benar pada fi'il, memilih kalimat yang benar. Adapun soal essay seperti melengkapi kalimat, menyusun kalimat, merubah kalimat sesuai perintah, dan lain sebagainya. Adapun ciri-ciri soal tarkib yang dikembangkan guru bahasa arab di MA Al falah Al Islami kelas XI Bancelok Sampang adalah sebagai berikut: (1) Soal bahasa arab pada tarkib pada soal soal ganda harus berupa: “mencari jawaban yang benar, memilih kalimat yang benar, mencari makna yang tersirat, memilih kalimat sesuai gambar”, (2) Soal bahasa arab pada tarkib pada soal soal essai harus berupa; menyempurnakan kalimat, mengubah susunan, mengurutkan kalimat.

Referensi

- As'ari, Diah Rahmawati. 2017. *Pemanfaatan Wordshare Quiz Creator Dalam Pembuatan Soal-Soal Bahasa Arab*. Arabi : Journal of Arabic Studies, 2 (1)
- Dolong, Jufri. 2016. *Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran*. Jurnal Adabiyah, Vol. V, No. 2
- Elsa, Desi. 2019. *EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI BERDASARKAN SILABUS MATA PELAJARAN KURIKULUM 2013 (K.13) DI*

PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1 PRABUMULIH. (Thesis- UIN Raden Fatah). Online. <http://repository.radenfatah.ac.id/4815/> . Diakses 23 Mei 2021

- Fauzia, Mautia dkk. 2019. *Penggunaan Teknik Permainan Tarkib terhadap Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Tarkib*. Jurnal Ta'lim Al-'Arabiyyah, Vol. III, No. 1
- Idrus, L. 2019. *Evaluasi dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Adaara, Vol. 9, No. 2
- Mahirah, B. 2017. *Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)*, Jurnal Idaarah, Vol. I, No. 2
- Suarga. 2019. *Hakikat, Tujuan dan Fungsi Evaluasi dalam Pengembangan Pembelajaran*. Jurnal Adabiyah Vol. VII, No. 2
- Silva Ahz. 2017. *Bentuk-Bentuk Soal Qowaid Atau Tarokib*. <http://sechasalsabila.blogspot.com/2017/03/makalah-evaluasi-bahasa-arab.html>, diakses pada Kamis, 23 Mei 2020
- Susanty, Fatimah Depi. 2016. *Analisis Validasi Soal Tes Hasil Belajar Pada Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Di Pusat Pengembangan Bahasa (P3b) Uin Suska Riau*, Kutubkhanah: Jurnal Penelitian sosial keagamaan, Vol.19, No.2 Juli -Desember
- Sonjaya, Roni. 2017. *PERANAN PEMBELAJARAN PPKN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMPN 26 BANDUNG (Penelitian Analitis Deskriptif Kualitatif dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Kelas VIII SMPN 26 Bandung)*, (Skripsi-Unpas). (Online) <http://repository.unpas.ac.id/30392/> diakses 23 Mei 2020
- Zulfirman. 2018. *Pembukaan UUD 1945 : Analisis Nilai Politik dan Nilai Hukum Indonesia*. Jurnal IUS, Vol. VI, No. 1,